

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DALAM
MENGELOLA KINERJA GURU PAI DI SD NEGERI 15 MUARA
SUGIHAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Nana Fitriyana¹, Ayu Lestari², Eka Tusyana³
^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstract

Keywords:

principal 1, motivator
education management
3

Kata kunci:

kepala sekolah 1, Motivator
2, manajemen pendidikan
3

This study aims to determine the role of the principal as a motivator in managing the performance of Islamic Religious Education (PAI) teachers at SD Negeri 15 Muara Sugihan in the 2024/2025 Academic Year. The principal has an important role as an educational leader in creating a conducive work environment and motivating teachers to improve their performance. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the principal at SD Negeri 15 Muara Sugihan has carried out his role as a motivator well, including through giving awards, professional development, personal approaches, and support for teacher self-development. The impact can be seen from the increase in work enthusiasm, responsibility, and performance of PAI teachers in carrying out their duties and functions. This study recommends that principals continue to improve motivational strategies to create a more productive and inspiring work atmosphere.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 15 Muara Sugihan pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pemimpin pendidikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SD Negeri 15 Muara Sugihan telah melaksanakannya sebagai motivator dengan baik, antara lain melalui pemberian penghargaan, pelatihan profesional, pendekatan personal, dan dukungan terhadap pengembangan diri guru. Dampaknya terlihat dari peningkatan semangat kerja, tanggung jawab, dan kinerja guru PAI dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Penelitian ini merekomendasikan agar kepala sekolah terus meningkatkan strategi motivasi untuk menciptakan suasana kerja yang lebih produktif dan inspiratif.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat penting dalam menciptakan iklim sekolah yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu peran strategis kepala sekolah adalah sebagai motivator, yaitu mendorong, membangkitkan semangat, dan mengarahkan tenaga pendidik agar mampu melaksanakannya secara optimal. (Ahyani et al., 2021)

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, kinerja guru PAI perlu dikelola dengan baik agar pelaksanaan pembelajaran tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan spiritual peserta didik. Dalam hal ini, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif, memberi dukungan moral dan profesional, serta memotivasi guru PAI agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal. (Judrah et al., 2024)

Kepala sekolah sebagai seorang manajer memegang peranan penting dalam peningkatan mutu pembelajaran di satuan pendidikan. Mutu pembelajaran peserta didik merupakan salah satu faktor utama untuk diwujudkan oleh kepala sekolah. Oleh karena itu seorang kepala sekolah dituntut untuk mampu memotivasi guru, peserta didik, orang tua peserta didik, dan seluruh stakeholder untuk bersama-sama mewujudkan pembelajaran bermutu pada satuan pendidikan tersebut. Memiliki motivasi tinggi berdampak positif pada peningkatan etos kerja sehingga apa yang menjadi tujuan dapat tercapai. Penerapan strategi yang tepat dan benar dilakukan oleh kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya sangat berpengaruh pada mutu pembelajaran.

Kepemimpinan kepala sekolah dapat menciptakan suasana kerja dan hubungan baik antar guru, peserta didik yang harmonis dan kondusif. Ini berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam pengelolaan sekolah. Kepala sekolah wajib memiliki kemampuan untuk membuat suasana yang nyaman dan kreatif dalam menjalankan aktivitas di sekolah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor

13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah, yang menyatakan bahwa Kepala sekolah mengatur guru dan staf dalam rangka pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal, membentuk budaya dan iklim sekolah yang nyaman dan kreatif untuk pembelajaran.

Pada umumnya, peran dan tugas seorang kepala sekolah mencakup lima kompetensi sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 mengenai Standar Kepala Sekolah. Kompetensi-kompetensi ini melibatkan aspek kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan interaksi sosial.(Di et al., 2023) Semua kompetensi tersebut harus dimiliki kepala sekolah agar yang bersangkutan dapat mengembangkan lembaga pendidikan formal menjadi lebih efektif dan efisien. Penetapan standar kualifikasi kepala sekolah menunjukkan bahwa Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kinerja Kepala Sekolah, sebagai acuan untuk menilai kinerja kepala sekolah.(Fitria et al., 2023)

Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru, pelatihan, membina staf dan, meningkatkan kemampuan staf dalam memberikan pelayanan, mengikuti perkembangan IPTEK yang dimanfaatkan untuk mendorong peningkatan pada pelayanan pendidikan, dan contoh mengajar yang menunjukkan bentuk objektivitas kesadaran kritis dalam pendidikan.(Imron, 2023) Kebijakan tentang standar pada kepala sekolah adalah bentuk nyata dari upaya mendorong lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan seperti tercantum pada Pasal 4 UU Sisdiknas tahun 2003 yaitu: Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.(Santosa, 2022)

Pelaksanaan dan tata kelola lembaga pendidikan di sekolah sangat bergantung pada peran kepala sekolah sebagai penentu keberhasilan pelaksanaan tata kelola pendidikan berkualitas.(Munasir et al., 2024) Kepala sekolah adalah pengurus sumber daya manusia di sekolah di mana SDM adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan sebuah organisasi karena sumberdaya manusia (SDM) yang menggerakkan sumber daya lainnya. Sumber daya manusia dapat memberikan nilai pada titik pertemuan antara sistem implementasi strategi termasuk di lembaga kependidikan formal. Hasil temuan dalam penelitian tentang pengaruh kepala sekolah sangat berperan dalam memajukan sekolah sehingga meraih kesuksesan dan melakukan reformasi pendidikan berkelanjutan, serta ada keharusan bagi para pemimpin yang memiliki atribut utama dan kualitas profesionalisme.(Suryani et al., 2023)

Dalam situasi seperti ini, perlu diberikan perhatian pada pelatihan profesional dan peluang pengembangan bagi para pemimpin sekolah serta pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki pemimpin sekolah saat ini untuk mengelola sekolah dengan baik.(Mustapiah & Asrori, 2023)

Motivasi juga tidak terlepas dari kesadaran individu itu sendiri. Hal ini disebabkan karena pengaruh motivasi yang paling besar adalah berasal dari diri sendiri. Ketika seorang kepala sekolah memberi motivasi namun dari dalam diri individu tidak ada rasa motivasi maka motivasi kepala sekolah akan terasa sia - sia. Seseorang yang berhasil harus memiliki pandangan dan sikap yang menghargai kerja sebagai sesuatu yang luhur dan mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap pekerjaan.(Fitri, 2019)

Seseorang yang memiliki rasa cinta terhadap pekerjaannya, maka dia akan menjadi pribadi yang kaya hati dan mudah melayani orang lain dengan bahagia. Suatu pandangan dan sikap terhadap pekerjaan dikenal dengan istilah etos kerja. Etos kerja merupakan sejumlah nilai atau perangai budaya karakteristik manusia dalam dunia kerja. Etos kerja berkaitan dengan sikap moral yang berorientasi norma yang harus diikuti dan berkaitan dengan sikap kehendak berdasarkan hati nurani. Etos kerja yang murni akan melekat dalam sanubari setiap orang atau pekerja sehingga ada dorongan atau kehendak untuk bersikap jujur, disiplin, taat, tertib, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kewajibannya.(ANDI WARISNO et al., 2021)

SD Negeri 15 Muara Sugihan merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang memiliki komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan, termasuk pada aspek pengelolaan kinerja guru. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam menjaga konsistensi dan semangat kerja guru, terutama dalam menghadapi beban tugas, perubahan iklim, serta dinamika kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sebagai motivator menjadi sangat penting dan relevan untuk diteliti lebih dalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru PAI di SD Negeri 15 Muara Sugihan Tahun Pelajaran 2024/2025. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan manajemen pendidikan, khususnya dalam aspek kepemimpinan kepala sekolah yang inspiratif dan membangun.

KERANGKA TEORITIK

A. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin pendidikan yang bertanggung

jawab atas terselenggaranya seluruh kegiatan di sekolah, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan mengelola sumber daya yang ada secara optimal. Menurut Permendiknas No. 13 Tahun 2007, kepala sekolah harus memiliki lima kompetensi utama: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, pengawasan, dan sosial.(Rosilawati, 2021)

B. Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah bertugas memberikan dorongan, semangat, dan inspirasi kepada guru dan staf agar mampu bekerja secara optimal. Peran motivator ini meliputi: Memberikan penghargaan dan penghargaan, Menumbuhkan semangat kerja dan rasa memiliki terhadap sekolah, Menjadi teladan dalam etos kerja, Menjalin komunikasi yang efektif dan terbuka Dan Memberikan dukungan terhadap pengembangan profesional guru.(Mushthofa et al., 2022)

C. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas pokoknya, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, serta tugas tambahan lainnya. Kinerja guru menjadi indikator penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Guru yang tampil baik biasanya menunjukkan kedisiplinan, kemampuan mengelola kelas, penguasaan materi, serta interaksi yang baik dengan siswa.(Rosilawati, 2021)

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, di antaranya: Kepemimpinan kepala sekolah, Motivasi kerja, Iklim kerja atau lingkungan sekolah, Kesejahteraan dan penghargaan Dan Pengembangan profesional (diklat, workshop, dll.)(Salim Salabi, 2022)

E. Hubungan Peran Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru

Kepala sekolah yang mampu memainkan sebagai motivator secara efektif akan berdampak pada meningkatnya motivasi kerja guru, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka dalam proses pembelajaran. Dukungan moral, penghargaan, dan komunikasi yang dibangun kepala sekolah terbukti mampu menciptakan suasana kerja yang positif dan produktif.(Zahrudin et al., 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). penelitian dilaksanakan di SD Negeri 15 Muara Sugihan pada semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data yang

dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis tempat penelitian. Teknik wawancara dilakukan di tempat

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI, observasi langsung di lapangan, serta dokumentasi, diperoleh beberapa temuan utama mengenai peran kepala sekolah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru PAI di SD Negeri 15 Muara Sugihan:

1. Pemberian Motivasi secara Verbal dan Non Verbal

Kepala sekolah secara rutin memberikan semangat dan dorongan kepada guru-guru, khususnya guru PAI, baik melalui pertemuan formal seperti pertemuan guru maupun secara informal saat interaksi harian di sekolah. Kata-kata apresiatif, penguatan positif, dan dukungan emosional menjadi bentuk motivasi verbal yang dominan digunakan.

2. Penghargaan terhadap Prestasi dan Dedikasi Guru

Guru PAI yang menunjukkan kinerja baik diberikan penghargaan dalam bentuk piagam, pujian terbuka saat rapat, dan rekomendasi untuk mengikuti pelatihan atau lomba guru. Hal ini memberikan dampak positif terhadap semangat kerja guru.

3. Pendekatan Pribadi dan Kekeluargaan

Kepala sekolah menjalin hubungan yang dekat dengan guru PAI, memahami kebutuhan serta kondisi pribadi mereka. Ketika guru mengalami kendala, kepala sekolah bersantai terbuka dan memberikan ruang diskusi untuk mencari solusi bersama.

4. Fasilitasi Pengembangan Profesional

Kepala sekolah aktif mendorong guru PAI untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri seperti seminar, pelatihan, dan lokakarya, serta menyediakan informasi dan dukungan administratif untuk keperluan tersebut.

5. Peningkatan Suasana Kerja yang Nyaman

Lingkungan kerja di sekolah dibangun dengan suasana kekeluargaan dan gotong royong, termasuk dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Guru PAI merasa bersyukur dan nyaman, sehingga lebih semangat dalam menjalankan tugas.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai motivator telah dijalankan dengan efektif di SD Negeri 15 Muara Sugihan. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga

Volume 2, Nomor 4 2025

berperan aktif dalam membina dan mengarahkan guru, khususnya guru PAI, agar terus berkembang secara profesional dan memiliki semangat kerja yang tinggi.

1. Peran kepala sekolah sebagai motivator meliputi kemampuan memberikan dorongan kerja, menciptakan suasana yang harmonis, serta memberikan penghargaan terhadap prestasi guru. Temuan di lapangan mendukung teori ini, dimana kepala sekolah terbukti mampu meningkatkan motivasi guru melalui pemberian penghargaan, komunikasi positif, dan pelatihan pribadi.
2. Motivasi yang diberikan kepala sekolah berdampak langsung pada peningkatan kinerja guru PAI, yang terlihat dari kualitas penyampaian materi, kedisiplinan, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, serta hubungan baik dengan siswa. bahwa motivasi kerja yang tinggi menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kinerja guru.

Selain itu, pendekatan kekeluargaan yang digunakan kepala sekolah juga memberikan efek positif terhadap kenyamanan dan loyalitas guru. Guru merasa dihargai, diperhatikan, dan memiliki ruang untuk berkembang. Ini menciptakan suasana kerja yang mendukung dan memperkuat komitmen dalam menjalankan tugas.

Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai motivator sangat penting dalam manajemen pendidikan, khususnya dalam membina dan mengelola kinerja guru PAI. Kepala sekolah yang mampu memahami kebutuhan guru dan memberikan motivasi secara tepat dapat meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran kepala sekolah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 15 Muara Sugihan Tahun Pelajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kepala sekolah memiliki peran penting sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Peran ini dilakukan melalui berbagai pendekatan seperti memberikan dorongan moral, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta menjalin hubungan yang baik dan komunikatif dengan guru. 2) Bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah meliputi pemberian penghargaan atas prestasi guru, dukungan terhadap pengembangan profesional, pendekatan personal dalam menyelesaikan masalah, serta membangun suasana kerja yang nyaman dan kekeluargaan. 3) Dampak dari motivasi yang diberikan kepala sekolah terlihat dari meningkatnya semangat kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, serta partisipasi aktif guru PAI dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah.

lainnya. 4) Peran kepala sekolah sebagai motivator terbukti mampu menciptakan iklim kerja yang positif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan tugas guru PAI dalam membina karakter dan akhlak siswa melalui pembelajaran agama.

Dengan demikian, kepala sekolah yang mampu menjalankan sebagai motivator secara optimal akan memberikan kontribusi besar dalam mengelola dan meningkatkan kinerja guru, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh di sekolah.

REFERENSI

- Ahyani, H., Abduloh, A. Y., & Tobroni, T. (2021). Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 37-46. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10148>
- ANDI WARISNO, Sorogan, M., & Al, K. (2021). STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. *An Nida*, 1, 1-8.
- Di, E., Dasar, S., Febriyani, H., & Hasanah, E. (2023). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pentingnya Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan. 5(5), 2031-2038.
- Fitri, F. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 730-743. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v8i1.415>
- Fitria, L., Sujarwo, A., & Wati, E. E. (2023). ETOS KERJA KEPALA SEKOLAH SMP TUNAS BANGSA KECAMATAN BANJARMARGO KAB TULANG BAWANG. 02(04), 157-163.
- Imron, M. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru. *Journal Creativity*, 1(1), 41-62. <https://doi.org/10.62288/creativity.v1i1.5>
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37. homepage: <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR>
- Munasir, M., Ilyas, R. M. M., & Erihadiana, M. (2024). Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 164. <https://doi.org/10.29210/1202423501>
- Mushthofa, A., Muhammad Amin Khizbullah, & Reza Aditya Ramadhani. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Karakter Siswa *Volume 2, Nomor 4 2025*

- Berbasis Profesionalisme Guru. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.81>
- Mustapiah, S., & Asrori, A. (2023). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 17 Lubai Ulu *Unisan Jurnal*, 02(02), 843–849. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1232>
- Rosilawati, N. E. (2021). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 1(2), 165–169. <https://doi.org/10.17509/jtkp.v1i2.32548>
- Salim Salabi, A. (2022). Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>
- Santosa, A. B. S. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(1), 14–20. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9004](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9004)
- Suryani, T., Hidayati Murtafiah, N., & Widiastuti, N. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin Lampung Selatan. *Journal on Education*, 6(1), 1196–1202. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3067>
- Zahrudin, M., Ismail, S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Implementasi Budaya Religius dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 98–109. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i2.293>